

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah

#### 1. Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah

Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah adalah organisasi atau tempat berkumpulnya remaja muslim yang memanfaatkan mushola, masjid dan lain-lain sebagai pusat penyebaran dan pengembangan ajaran Islam atau biasa disebut kegiatan dakwah melalui lembaga. Menjadi cara untuk membina sikap dan perilaku generasi muda. Kegiatan yang dilakukan bertempat di Musholla Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak.

Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di dirikan pada tanggal 29 Januari 2017. Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah menjadi organisasi remaja putri pertama dalam bidang keagamaan yang ada di Dukuh Kalitekuk, Ngaluran, Karanganyar, Demak. Setelah sekian lama vakum dari organisasi remaja dalam bidang keagamaan. Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah pertama kali di bentuk bertempat di Musholla Khoirul Ummah. Kamillia Qotrunnada yaitu Ketua sekaligus yang mengusulkan dibentuknya Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah. Organisasi ini diberi nama Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah sebab menjadi wadah bagi para remaja putri dalam mengembangkan kegiatan keagamaan dan untuk nama Khoirul Ummah di ambil dari nama Musholla yang menjadi tempat pertama kali Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di bentuk.<sup>1</sup>

Tujuan dibentuknya Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah yaitu melihat di Dukuh Kalitekuk belum ada organisasi remaja yang bergerak di bidang keagamaan sehingga banyak para remaja yang kurang kesadaran dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di Dukuh Kalitekuk. Dengan hal ini dibentuklah organisasi ini dengan nama Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah yang nantinya dapat menjadikan para remaja dapat antusias dalam mengikuti kegiatan keagamaan serta dapat mengembangkan sikap religius para remaja khususnya remaja putri.

Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah melaksanakan kegiatan keagamaan di Mushola Khoirul Ummah. Mushola

---

<sup>1</sup> Hasil observasi dan wawancara dengan Kamillia Qotrunnada selaku ketua Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah.

Khoirul Ummah berada di Dukuh Kalitekuk RT 02/RW 02, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak. Mushola Khoirul Ummah merupakan mushola pribadi yang berdiri kisaran pada tahun 1920 yang didirikan oleh Mbah Todirono, setelah beliau wafat Mushola Khoirul Ummah di lanjutkan oleh Putranya Mbah H. Sirat dan Mbah Duryat, setelah beliau wafat digantikan dengan anak turunannya yang sekarang di lanjutkan oleh Bapak H. Abdul Aziz, Bapak Joko dan Bapak H. Suradi.<sup>2</sup>

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Mushola Khoirul Ummah untuk setiap harinya ada Jama'ah sholat, setiap malam Jum'at dan Malam Senin ada Al berzanji yang dilaksanakan oleh ibu-ibu Jama'ah Mushola Khoirul Ummah, dan ada Selapanan setiap sebulan sekali bersama masyarakat sekitar Mushola Khoirul Ummah. Selain itu juga di bulan Ramadhan ada tadarus Al-Qur'an di lakukan selepas tarawih dan sehabis sholat subuh. Di Hari raya Idul Fitri juga ada acara halal bihalal di mushola Khoirul Ummah berama masyarakat sekitar Mushola Khoirul Ummah yang dilakukan selepas Sholat Id dan di lanjut dengan makan Bersama.

## 2. **Sruktur Kepengurusan Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah**

Struktur Kepengurusan Grup Hadroh Putri Koirul Ummah Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak

1. Ketua : Kamillia Qotrunnada
2. Wakil Ketua : Riska Muyasaroh
3. Sekretaris I : Siti Khusnul Khotimah
4. Sekretaris II : Aska Meila Fadilah
5. Bendahara I : Muarofah
6. Bendahara II : Fellia Anggita
7. Anggota : - Latifatun Nurun Nikmah  
- Revalina Agustin  
- Khairani Mayasaroh  
- Mujiati  
- Anita Melani  
- Maura Azzahra  
- Noor Robbi Atulaninnyah  
- Anisa Nayla Muna

---

<sup>2</sup> Hasil observasi dan hasil wawancara dengan Bapak H. Suradi selaku pengurus Mushola Khoirul Ummah Pada Tanggal 2 Maret 2023.

- Anggreana Fardiyanti
- Anik Nazilatul Ulya
- Siti Yuni Mutmainnah
- Reni Neli Agustin
- Sulis Setiorini
- Mita Berliana Putri
- Izzatun Nisa
- Hesti Amelia
- Wulandari
- Eka Wahyuningsih
- Indah Wulansari
- Khumaeroh

### 3. Kondisi Geografis

Desa Ngaluran merupakan desa yang berada di Kec. Karanganyar Kab. Demak. Memiliki dua dusun dengan jumlah RT 36 dan RW 7.

#### a. Adapun batas wilayah

- 1) Sebelah Timur: Desa Wonoketingal (Kecamatan Karanganyar)
- 2) Sebelah Barat: Desa Sedo (Kecamatan Demak)
- 3) Sebelah Utara: Desa Bandungrejo
- 4) Sebelah Selatan: Desa Gajah (Kecamatan Gajah)

#### b. Orbitrasi

- 1) Jarak dengan pusat Kabupaten Demak: 9,4 km.
- 2) Jarak dengan Kantor Kecamatan Karanganyar: 5,2 km.

#### c. Luas Wilayah

Luas Wilayah Desa Ngaluran seluas 735,189 hektar Terdiri dari:

- 1) Bangunan/Pekarangan: 74,528 ha.
- 2) Tanah Sawah: 566,659 ha.
- 3) Tanah makam: 0,355 ha.
- 4) Lapangan olahraga: 1,697 ha.
- 5) Tanah tegalan: 53, 172 ha.
- 6) Lain-lain (jalan dan irigasi): 38,778 ha.

Desa Ngaluran mayoritas penduduknya berpenghasilan sebagai seorang petani dan ternak. Rata-rata rakyat ini menjadi makmur dan sejahtera dikarenakan desa yang sudah maju dan berkembang. Sedangkan Dukuh Kalitekuk rata-rata masyarakatnya bekerja sebagai petani dan membuka usaha kerupuk. Usaha ini cukup maju dan terkenal sebagai daerah industri dan menjadi pusat pabrik yang terkenal dan di kenali banyak orang.

## B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak fenomena yang terjadi banyak para remaja yang belum ikut serta untuk mengikuti kegiatan keagamaan. Remaja lebih suka menghabiskan waktunya untuk bermain gadget, pergi bersama teman-temannya, dan menyibukkan diri dengan kegiatan yang disukannya. Dari hasil observasi peneliti para remaja banyak menghabiskan waktunya dengan kegiatan yang kurang bermanfaat. Dan pada saat ada kegiatan yang positif seperti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di masjid/mushola banyak para remaja yang kurang aktif untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Seperti tujuan didirikannya Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah yaitu sebagai tempat berkumpulnya para remaja dan juga nantinya dapat membantu para remaja dalam meningkatkan antusias remaja dalam kegiatan keagamaan. Memberikan pengetahuan yang lebih luas mengenai pengetahuan agama bagi para remaja.

Hal ini juga dapat terjadi kendala-kendala yang di alami, seperti latar belakang remaja yang berbeda tingkatan. Ada yang masih sekolah dan ada yang sudah bekerja. Dapat menjadi faktor para remaja tidak dapat mengatur waktunya dengan baik. Solusi yang dilakukan Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah yaitu dengan mengajak para remaja dan memberikan semangat dan motivasi pada remaja untuk merasa senang dan nyaman saat mengikuti kegiatan keagamaan selain itu juga menambah pengetahuan agama dengan mengajak menghadiri majlis ta'lim mendengarkan tausiyah dari para kyai. Seiring berjalannya waktu para remaja memberikan respon positif dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada banyak hal positif yang diterima dan yang sebelumnya banyak menghabiskan waktu untuk kegiatan yang kurang bermanfaat dan tidak bisa mengatur waktu dengan baik. Sekarang lebih banyak menghabiskan waktunya dalam kegiatan-kegiatan yang positif dan dapat disiplin waktu dengan baik.

Adapun untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan guna menjawab permasalahan tersebut, peneliti akan melakukan observasi dan wawancara secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan tersebut. Ketika peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan terdapat kegiatan keagamaan yang diikuti oleh Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah. Peneliti akan memaparkan data penelitian dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan narasumber sebagai berikut:

## 1. **Motivasi Behaviour Dalam Meningkatkan Sikap Religius Remaja Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak**

Dilihat dari perkembangannya pada masa kanak-kanak orangtua memberikan pengetahuan dan pengawasan kepada anak. Sedangkan disaat menginjak usia remaja akan lebih banyak untuk melakukan interaksi sosial. Hal ini juga akan memberikan dampak pada remaja baik dampak positif maupun dampak negatif. Diperlukan pengetahuan dan pemahaman bagi remaja agar tidak terjerumus kedalam hal-hal yang negatif. Pengetahuan mengenai keagamaan sangat penting bagi para remaja. Memperdalam ilmu agama dapat membentuk akhlakul karimah. Mengikuti organisasi keagamaan memberikan dampak positif bagi para remaja. Selain menambah relasi pertemanan juga dapat memperbanyak kegiatan-kegiatan yang positif.

Motivasi behaviour bertujuan untuk meningkatkan perilaku beragama remaja di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak. Religiusitas Dalam buku Psikologi Islami karya Djamaludin ancok dan Fuad Nashori menjelaskan mengenai adanya dimensi keagamaan agama tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia. Masa remaja rentan akan kurangnya pemahaman mengenai pengetahuan agama. Aktivitas keagamaan terjadi tidak hanya pada saat seseorang melakukan perilaku ritual keagamaan, tetapi juga melakukan perilaku keagamaan. Agama mengacu pada aktivitas yang tampaknya terjadi dalam diri seseorang. Perubahan perilaku beragama terjadi dalam hati seseorang. Perubahan perilaku beragama remaja Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak bisa dilihat melalui beberapa dimensi perilaku beragama sebagai berikut:<sup>3</sup>

### a. Dimensi Ideologis (keyakinan)

Membahas mengenai keyakinan atau keimanan dalam diri manusia. Percaya kepada Allah, kepada Malaikat, kepada rasul, takdir, surga dan neraka. Dengan ini para remaja Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Karanganyar, Demak meyakini adanya rukun Iman dan Islam. Dan setiap apa yang diperbuat baik itu

---

<sup>3</sup> Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori, *Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005), 77-78.

perbuatan baik maupun perbuatan buruk Allah mengetahui segalanya. Percaya bahwa setiap apa yang dilakukan akan mendapat balasanya. Hal ini menjadikan remaja untuk selalu memperbaiki diri dan berbuat baik kepada lingkungannya.

- b. Dimensi Praktik Agama merupakan tolak ukur sejauh mana perilaku seseorang dalam menunaikan kewajiban agamanya. Dalam Islam dimensi ini menyangkut pelaksanaan shalat, puasa, zakat, haji dan membaca Al-Qur'an. Dalam hal ini, remaja yang merasa sikap religiusnya kurang setelah mengikuti kegiatan keagamaan bersama Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Karanganyar, Demak remaja merasa mengalami kemajuan yang sangat baik dari sebelumnya seperti lebih sering untuk datang ke masjid ikut berjama'ah, mampu puasa full di bulan Ramadhan kecuali ada halangan dan giat bertadarus Al-Qur'an.
- c. Dimensi Pengetahuan Agama, yaitu untuk mengetahui sejauh mana manusia mengetahui tentang pengetahuan keagamaan. Bagi individu yang mengerti, menghayati dan mengamalkan kitab Al-Qur'an akan memperoleh manfaat serta kesejahteraan lahir dan batin. Untuk menambah pemahaman tentang agama yang diyakini, maka seseorang perlu menambah pengetahuan dengan mengikuti ceramah keagamaan atau membaca buku agama sehingga wawasan tentang agama yang diyakini akan semakin luas dan mendalam. Dalam hal ini para remaja Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Karanganyar, Demak yang mengikuti kegiatan keagamaan yang sudah dilaksanakan seperti dengan adanya Sholawat Al-Berzanji, Yasinan, Wisata Religy Ziarah ke Makam Wali, Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, memperingati Isra' Mi'raj, adapun kegiatan pada bulan ramadhan seperti tadarus al-qur'an dan halal bihalal. Dengan kegiatan ini nantinya dapat memberikan dampak positif dan juga dapat memperluas pengetahuan agama.

Banyak kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak. Dalam mengajak para remaja untuk mengikuti para pengurus memberikan semangat dan juga motivasi untuk mengikuti kegiatan yang di jalankan hal ini juga dapat membentuk

Akhlakul karimah para remaja. Berdasarkan hasil wawancara dengan Mbak MA selaku ketua Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah, mengatakan:

“Memberikan Motivasi kepada remaja agar bisa mengikuti kegiatan keagamaan bersama Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Mushola Khoirul Ummah ini semata-mata agar remaja bisa meraih ridhonya Allah dengan cara mengikuti kegiatan keagamaan dengan memberikan pemahaman tentang ilmu agama, menjadikan pribadi remaja yang lebih baik dan dapat meningkatkan sikap religius para remaja. Adapun bentuk-bentuk kegiatan keagamaan yang sudah ditetapkan oleh Ketua Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak ada kegiatan mingguan, Bulanan, dan tahunan. Kegiatan Mingguan diantaranya: Rutinan Malam Ahad yang diisi dengan pembacaan Tahlil dan di lanjutkann dengan shalawat Al-Barzanji diiringi oleh rebana Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah. Kegiatan Bulanan diantaranya: kegiatan yang dilaksanakan bersama IRMAS Ngaluran yang bertempat di Masjid Ngaluran diisi dengan pembacaan Tahlil yang di pimpin oleh pengurus Masjid Ngaluran dilanjutkan dengan Shalawat Al-Barzanji yang di iringi oleh rebana Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah berkolaborasi dengan rebana IRMAS Ngaluran. Kegiatan Tahunan diantaranya: Peringatan Hari besar Islam, kegiatan keagamaan di Bulan Ramadhan (Tadarus Al-Qur’an dan Khataman Al-Qur’an), pengajian umum dalam rangka peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, peringatan Isra’ Mi’raj, dan santunan anak yatim piatu. Dari kegiatan yang ada ketua dan para pengurus memberikan support, mendorong dan semangat kepada para remaja untuk mengikuti kegiatan hal yang positif ini”<sup>4</sup>

Hasil penelitian yaitu dengan adanya dorongan semangat dan motivasi baik dari para pengurus dan sesama anggota Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah para remaja dapat mengikuti dengan baik kegiatan keagamaan yang dilaksanakan seperti sholawat al-barzanji, tahlil, tadarusan Al-Qur’an dan kegiatan

---

<sup>4</sup> Mbak MA ketua Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah, wawancara oleh penulis, 23 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

dilakukan setiap minggunya dan juga ada kegiatan tahunan dan peringatan hari besar Islam.

Sedangkan kegiatan bulanan seperti rutinan setiap satu bulan sekali bersama Ikatan Remaja Masjid Ngaluran (IRMAS Ngaluran) yang dilaksanakan di Masjid Ngaluran diisi dengan pembacaan tahlil oleh pengurus Masjid Ngaluran dan dilanjutkan dengan Shalawat Al-Berzanji dan diiringi rebana Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah berkolaborasi dengan IRMAS Ngaluran.

Kemudian untuk kegiatan tahunan, pengurus Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah mengadakan Zarkasih, peringatan hari besar Islam, dan juga kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di bulan ramadhan seperti tadarus al-qur'an, mengadakan pengajian umum dalam rangka peringatan maulid Nabi Muhammad SAW, memperingati Isra' Mi'raj, dan mengadakan pengajian santunan anak yatim piatu.

Kegiatan keagamaan dilaksanakan oleh Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah adalah bentuk jalan kebaikan untuk para remaja berdampak baik juga pada sikap religius mereka menjadikan Mushola Khoirul Ummah menjadi lebih banyak kegiatan keagamaan remajanya, karena sebelumnya memang belum ada. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Bapak SI selaku pengurus mushola Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak sebagai pengurus Mushola kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut yaitu:

“Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Mushola Khoirul Ummah untuk setiap harinya ada Jama'ah sholat, setiap malam Jum'at dan Malam Senin ada Al berzanji yang dilaksanakan oleh ibu-ibu Jama'ah Mushola Khoirul Ummah, dan ada Selapanan yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali yang diikuti oleh masyarakat sekitar Mushola Khoirul Ummah. Selain itu juga di bulan Ramadhan ada tadarus Al-Qur'an di lakukan selepas tarawih dan sehabis sholat subuh. Di Hari raya Idul Fitri juga ada acara halal bihalal di mushola Khoirul Ummah bersama masyarakat sekitar Mushola Khoirul Ummah yang dilakukan selepas Sholat Id dan di lanjut dengan makan Bersama”.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Bapak SI pengurus Mushola Khoirul Ummah, wawancara oleh penulis, 2 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

Hasil wawancara dengan Bapak SI selaku pengurus Mushola Khoirul Ummah yaitu sholat berjama'ah, Sholawat Al-Berzanji, Tadarus Al-Qur'an, Tahlil, dan di tambah dengan kegiatan rutin malam Ahad Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah. Kegiatan tahunan ada acara Halal bihalal di Mushola Khoirul Ummah bersama masyarakat sekitar mushola Khoirul Ummah.<sup>6</sup>

Untuk kegiatan wisata religi yaitu: di awali dengan ziarah makam sesepuh di Dukuh Kalitekuk, Sunan Kalijaga dan Sunan Kudus yang dilakukan di bulan maulud yang diikuti oleh pengurus dan semua anggota Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah.

Pada Bulan Ramadhan untuk kegiatannya diisi dengan tadarus Al-Qur'an oleh remaja Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah biasanya dilakukan setelah selesai sholat tarawih. Kegiatan rutin tahunan dalam bulan yang berkah, Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah yaitu pada tanggal 10 bulan Suro diadakan santunan anak yatim piatu dan mengadakan pengajian untuk memperingati hari-hari besar Islam, seperti peringatan Isra' Mi'raj dan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW.

Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah sudah berdiri kurang lebih 7 tahun sampai sekarang yang awalnya masih sedikit anggota yang ikut dan sekarang sudah ada sekitar 26 orang remaja putri.<sup>7</sup>

Peneliti juga mewawancarai beberapa anggota Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah salah satunya adalah, NA selaku anggota Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah, mengatakan:

“kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah yaitu kegiatan rutin setiap malam ahad shalawat Al-Berzanji tahlilan, wisata religi ziarah ke makam sesepuh di Dukuh Kalitekuk, Sunan Kalijaga dan Sunan Kudus, melaksanakan peringatan hari besar Islam seperti pengajian peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW”.<sup>8</sup>

Perkembangan kegiatan keagamaan dari tahun ketahun yang dilaksanakan oleh remaja Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah, pengurus Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah Hal ini

---

<sup>6</sup> Bapak SI pengurus Mushola Khoirul Ummah, wawancara oleh penulis, 2 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

<sup>7</sup> Mbak MA ketua Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah, wawancara oleh penulis, 23 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

<sup>8</sup> NA anggota Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah, wawancara oleh penulis, 4 Maret 2023, wawancara 3, transkrip.

sebagai upaya untuk memperkuat religiusitas remaja dan semakin tercermin dalam perilaku remaja itu sendiri. Seperti yang di sampaikan saudara NA yang selalu mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah, senada dengan pendapat diatas, YI selaku anggota Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak, mengatakan:

“Kegiatan yang ada di Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah banyak mbak, salah satunya ada rutinan malam ahad yang diisi tahlil dan shalawat Al-Berzanji, wisata religi ziarah ke makam sesepuh di Dukuh Kalitekuk, Sunan Kalijaga, dan Sunan Kudus, peringatan hari besar Islam, santunan anak yatim piatu dan yang lainnya Mbak”.<sup>9</sup>

SA, sebagai anggota kelompok Hadroh Putri Khoirul Ummah, menyatakan pendapat yang sama sebagai berikut:

“Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah ada banyak mbak, seperti rutinan malam ahad diisi dengan pembacaan tahlil, dan dilanjut dengan sholawat Al-Berzanji yang diiringi dengan rebana Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah, pengajian umum dalam rangka memperingati hari besar Islam seperti peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW yang selalu mendatangkan para habib maupun kyai yang berasal dari Demak maupun luar kota, santunan anak yatim piatu, ziarah makam sesepuh di Dukuh Kalitekuk, Sunan Kalijaga dan Sunan Kudus, dan masih banyak kegiatan lainnya mbak”.<sup>10</sup>

AK selaku anggota Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah juga berpendapat yaitu:

“Kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah yaitu kegiatan rutinan setiap malam ahad shalawat Al-Berzanji dan tahlilan, wisata religi ziarah ke makam sesepuh di Dukuh Kalitekuk, Sunan Kalijaga dan Sunan Kudus, memperingati hari

---

<sup>9</sup> YI anggota Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah, wawancara oleh penulis, 4 Maret 2023, wawancara 4, transkrip.

<sup>10</sup> SA anggota Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah, wawancara oleh penulis, 4 Maret 2023, wawancara 5, transkrip.

besar Islam seperti mengadakan pengajian peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW”.<sup>11</sup>

Pendapat lain dari Mbak MA selaku Ketua Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah juga mengatakan:

“Banyak para remaja yang antusias ikut meramaikan kegiatan keagamaan di Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah tersebut, terlebih adanya kegiatan-kegiatan di luar Mushola yaitu Ziarah dan Wisata dan melatih remaja untuk belajar bermain alat musik rebana agar mempunyai bakat dan penerus bagi remaja”.<sup>12</sup>

Hasil pemaparan yang disampaikan banyak remaja yang antusias dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah terlepas dari kegiatan rutin memberikan kesempatan para remaja untuk mengasah kemampuan dan belajar hal baru misalnya belajar memainkan alat musik rebana, ikut serta lomba-lomba event rebana dan saat ada kegiatan yang memerlukan pembawa acara para remaja dapat mengambil kesempatan untuk mengasah kemampuan dan melatih kepercayaan dalam diri remaja tidak hanya itu masih banyak kegiatan yang di gunakan untuk mengasah kreativitas dan potensi yang ada dalam diri remaja, Mbak MA menggunakan beberapa cara dalam melaksanakan proses kegiatan menjalin silaturahmi yang baik dengan yang lain, mengajak untuk ikut terlibat dalam kegiatan, tidak melakukan diskriminasi kepada sesama anggota. Memberi contoh untuk saling menghormati terutama kepada yang lebih tua.<sup>13</sup>

Dari hasil observasi kegiatan yang dilakukan oleh Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah banyak para remaja yang berpartisipasi didalamnya khususnya remaja putri yang ada di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> AK anggota Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah, wawancara oleh penulis, 04 Maret 2023, wawancara 6, transkrip.

<sup>12</sup> Mbak MA ketua Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah, wawancara oleh penulis, 23 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

<sup>13</sup> Mbak MA ketua Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah, wawancara oleh penulis, 23 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

<sup>14</sup> Hasil observasi langsung dengan Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah Di Dukuh Kalitekuk, Desa. Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak Pada Tanggal 11 Maret 2023.

## 2. **Kendala dan Solusi dalam Meningkatkan Sikap Religius Remaja Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak**

Pemaparan data penelitian dari hasil observasi dan wawancara. Memimpin berjalannya organisasi tidaklah mudah. Dari banyaknya kegiatan yang ada tentunya terdapat kendala juga di dalamnya. Seperti pernyataan yang di sampaikan Mbak MA selaku ketua Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah antara lain:

“Adapun kendala yang dialami dalam melakukan motivasi dalam meningkatkan sikap religius remaja adalah: timbulnya rasa malas pada diri remaja, kurangnya kesadaran dalam melakukan kegiatan keagamaan, tidak bisa memanajemen waktu”<sup>15</sup>

Kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak yaitu kegiatan bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada para remaja dan juga menambah pengetahuan dalam beragama untuk meningkatkan sikap religius remaja. Banyak latar belakang dari para remaja ada yang masih sekolah dan ada yang juga sudah bekerja, perbedaan usia tidak mudah untuk mengatur semuanya. Sehingga disini peran ketua sangat di perlukan, kekompakan antar pengurus dan anggota satu sama lain sangat di butuhkan. Dalam penyelesaian setiap permasalahan yang di hadapi dapat menjadi ringan di atasi bersama-sama. Memberikan semangat dan memberikan nasihat satu sama lain juga di perlukan.

Hasil dari uraian di atas adapun solusi-solusi yang dilakukan Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak dalam meningkatkan sikap religius remaja. Sesuai dengan pernyataan yang di sampaikan Mbak MA selaku ketua Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah, mengatakan:

“Adapun solusi yang dilakukan remaja Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah dalam meningkatkan sikap religius remaja adalah dengan berperan dan berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan keagamaan sekaligus mengajak para remaja lain untuk mengikuti kegiatan keagamaan di

---

<sup>15</sup> Mbak MA ketua Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah, wawancara oleh penulis, 23 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

Mushola, memperbanyak amal dan mengaplikasikan ilmu yang didapat serta mengaplikasikan ilmu yang ada untuk kemaslahatan di masyarakat. Membangun Kerjasama dan berkomitmen dengan organisasi dan saling menjaga silaturahmi dan kekeluargaan yang ada dalam Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah”.<sup>16</sup>

Mengikuti kegiatan keagamaan seperti yang dilakukan Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak memberikan hal positif dalam diri para remaja. Banyak para remaja yang antusias mengikuti kegiatan tersebut. Dengan kegiatan yang dilakukan mushola menjadi lebih aktif digunakan untuk kegiatan keagamaan.

### **3. Sikap Religius Remaja Yang Terbentuk Setelah Dilakukan Motivasi Behaviour Dalam Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak**

Dari bentuk kegiatan keagamaan Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah memberikan efek yang baik pada remaja ditambah dengan perkembangan perilaku keagamaan yang lebih baik. Dengan hal ini dapat menjadikan penerus bangsa yang berakhakul karimah. Dalam hal ini para remaja mulai memberikan perubahan dalam dirinya, setelah di cari tau ternyata merasakan perubahan dengan ikut serta dalam kegiatan yang di laksanakan oleh Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah seperti pernyataan dari Mbak MA selaku ketua Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak, mengatakan:

“kegiatan keagamaan Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Mushola Khoirul Ummah Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak ini memiliki peran positif bagi remaja, di mana perkembangan demi perkembangan remaja dalam Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah sendiri menunjukkan kepribadian Islami seperti menghormati orang yang lebih tua dan menjadikan kepribadian remaja lebih baik lagi, khususnya bagi remaja yang aktif di kegiatan yang dilaksanakan dalam Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah,

---

<sup>16</sup> Mbak MA ketua Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah, wawancara oleh penulis, 23 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

selain itu remaja dapat mencegah diri dari perbuatan yang negatif, menghormati orang tua, ketenangan hati dan bersikap lebih baik”.<sup>17</sup>

Hasil penjabaran yang dilakukan dalam penelitian memperlihatkan adanya kemajuan yang di alami dari para remaja baik dari sikap dan perilaku remaja terlihat saat mengikuti kegiatan keagamaan yang dilakukan bersama Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah. Dengan semangat Antusiasme untuk ikut memperkuat religiusitas generasi muda, menjadikan pribadi yang berakhlakul karimah, jujur dan bertanggung jawab dengan apa yang dilakukannya. Memberikan dorongan semangat untuk mengajak para remaja ikut serta dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Mengajak dalam hal kebaikan dan mengisi waktu untuk kegiatan yang bermanfaat.

Berikutnya di paparkan oleh Mbak MA selaku ketua Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah merupakan pengurus dan tentunya bertanggung jawab dengan berjalannya organisasi Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah. Hal ini tidak mudah untuk mengatur waktu dan kebiasaan dalam diri. Tetapi dengan terbiasa dan di jalani dengan ikhlas banyak dampak positif yang diterima. Semangat yang diberikan para remaja dalam setiap kegiatan yang ada menjadikan suasana di Mushola juga menjadi ramai dengan adanya kegiatan-kegiatan yang Islami. Adapun pendapat dari Bapak SI selaku pengurus Mushola Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak mengatakan:

“Alhamdulillah Mbak. Tentunya hal ini berdampak positif juga pada para remaja. Dilihat sekarang ini tidak sedikit pula para remaja yang lebih suka menyibukkan diri dengan hal lain di dibandingkan mengikuti kegiatan keagamaan di Mushola. Selain itu juga Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah menjadikan Mushola Khoirul Ummah menjadi lebih banyak kegiatan keagamaan. Seiring perkembangan yang ada remaja yang tergabung dalam Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah menunjukkan kepribadian yang Islami seperti menghormati orang yang

---

<sup>17</sup> Mbak MA ketua Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah, wawancara oleh penulis, 23 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

lebih tua dapat menjaga tutur katanya dan lebih dapat menjaga perilakunya dan hati terasa tenang”.<sup>18</sup>

Peneliti melihat banyak perubahan yang terjadi pada diri remaja yang mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah salah satunya yaitu lebih menghormati orang yang lebih tua, bertutur kata yang sopan dan santun dan lebih menjaga perilakunya seperti yang dikatakan oleh saudari NA selaku anggota Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak, mengatakan:

“Saya senang dengan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak yakni membuat saya lebih aktif mengikuti kegiatan keagamaan tersebut dan membantu diri saya agar mempunyai pribadi yang Islami, tutur kata yang lebih sopan, membentuk hubungan antara anggota semakin erat, walaupun awalnya tidak begitu mengenal satu sama lain, ketenangan hati dan bersikap lebih baik”.<sup>19</sup>

Dapat disimpulkan dengan adanya Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah, banyak nilai-nilai positif yang tertanam di diri mereka sendiri. Termasuk pernyataan dari saudari NA selaku anggota Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah yang sekarang sudah merasakan perubahan dalam dirinya, dalam mengikuti kegiatan keagamaan juga sudah lebih terlihat sering mengikuti kegiatan keagamaan. Hal tersebut ditanggapi oleh YI selaku anggota Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak, mengatakan:

“Dengan adanya kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah dapat membantu saya untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang positif, mempunyai pribadi yang lebih baik dan tidak melakukan

---

<sup>18</sup> Bapak SI Pengurus Mushola Khoirul Ummah, wawancara oleh penulis, 2 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

<sup>19</sup> NA anggota Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah, wawancara oleh penulis, 4 Maret 2023, wawancara 3, transkrip.

hal-hal yang negatif, lebih menghormati orang yang lebih tua, ketenangan hati dan bersikap lebih baik”.<sup>20</sup>

Tidak adanya diskriminasi dengan satu sama lain di dalam forum Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah dan lebih mengutamakan kekeluargaan antar anggota agar terjalin silaturahmi dan tidak saling membenci, saling menjaga kekompakan dan saling menghargai serta dapat saling membantu.

Dari beberapa pernyataan anggota Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah mengenai respon keikutsertaannya dalam organisasi Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah tentu menunjukkan hasil yang sangat positif dalam pengembangan organisasi. Seperti halnya yang dilakukan SA selaku anggota Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak mengatakan:

“Kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah dapat membantu diri saya untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang baik, mempunyai pribadi yang lebih baik dan tidak melakukan hal-hal yang negatif, lebih menghormati orang yang lebih tua dari kita, ketenangan hati dan bersikap lebih baik”.<sup>21</sup>

Dari pendapat-pendapat yang ada AK selaku anggota Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah juga memberikan respon positif yaitu:

“Dengan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak yakni membuat saya lebih aktif mengikuti kegiatan keagamaan tersebut dan membantu diri saya memiliki pribadi yang Islami, tutur kata yang lebih sopan, hubungan antara anggota semakin erat, mendapat ketenangan hati dan bersikap lebih baik”.<sup>22</sup>

Berikut pemaparan yang di sampaikan Mbak MA selaku ketua Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah

---

<sup>20</sup> YI anggota Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah, wawancara oleh penulis, 4 Maret 2023, wawancara 4, transkrip.

<sup>21</sup> SA anggota Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah, wawancara oleh penulis, 4 Maret 2023, wawancara 5, transkrip.

<sup>22</sup> AK anggota Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah, wawancara oleh penulis, 04 Maret 2023, wawancara 6, transkrip.

“Sikap atau respon remaja ketika mengikuti kegiatan keagamaan terlihat berbeda-beda ada yang bagus dan ada beberapa remaja yang tampak berbicara sendiri”.<sup>23</sup>

YI selaku anggota Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah ia membenarkan pendapat dari Mbak MA selaku ketua Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah bahwa:

“Ada beberapa di antara mereka yang menggunakan HP dan terlihat berbicara satu dengan yang lain ketika mengikuti kegiatan tersebut”.<sup>24</sup>

Peneliti juga menemukan bahwa hampir semuanya fokus selama kegiatan keagamaan dan berusaha mendidik diri mereka sendiri tentang kegiatan keagamaan, meskipun salah satu dari mereka masih sibuk bermain ponsel dan tidak dapat berkonsentrasi selama kegiatan berlangsung, namun lebih banyak remaja yang berkonsentrasi dengan baik untuk mengikuti kegiatan tersebut.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Motivasi Behaviour Dalam Meningkatkan Sikap Religius Remaja Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah Di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak

Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah adalah organisasi yang menjadi forum para remaja putri dalam melaksanakan kegiatan keagamaan. Kegiatan yang dilakukan bertempat di Musholla Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak. Namun, dikarenakan ini merupakan forum para remaja tentunya tidak mudah apalagi ini merupakan organisasi keagamaan remaja yang baru uncul setelah lama fakum. Memberikan motivasi behaviour dilakukan setelah kegiatan yang dilaksanakan selesai biasanya dilakukan dengan evaluasi bersama dan dipimpin oleh ketua, selain itu juga di tambah dalam saat ada acara pengajian diisi dengan tausiah mengenai para remaja dan kesadaran dalam beragama, sehingga hal tersebut dapat membuat para remaja

---

<sup>23</sup> Mbak MA ketua Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah, wawancara oleh penulis, 23 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

<sup>24</sup> YI anggota Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah, wawancara oleh penulis, 4 Maret 2023, wawancara 4, transkrip.

memiliki pencerahan dalam mengikuti kegiatan dalam bidang keagamaan.<sup>25</sup>

Dari deskripsi di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku keagamaan pada hakekatnya adalah suatu kegiatan yang dilandasi oleh petunjuk ajaran Islam baik dalam perilaku maupun dalam bahasa. Dalam buku Psikologi Islami karya Djamaludin ancok dan Fuad Nashori menjelaskan mengenai adanya dimensi keagamaan agama tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia. Masa remaja rentan akan kurangnya pemahaman mengenai pengetahuan agama. Dapat dibedakan dalam setiap dimensinya meliputi aneka ragam dan unsur-unsur lainnya seperti dalam bentuk keyakinan, pengalaman, pengetahuan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:<sup>26</sup>

a. Dimensi Ideologis (Keyakinan)

Membahas mengenai keyakinan atau keimanan dalam diri manusia. Percaya kepada Allah, kepada Malaikat, kepada rasul, takdir, surga dan neraka. Dengan ini para remaja Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak meyakini adanya rukun Iman dan Islam. Dan setiap apa yang diperbuat baik itu perbuatan baik maupun perbuatan buruk Allah mengetahui segalanya. Percaya bahwa setiap apa yang dilakukan akan mendapat balasanya. Hal ini menjadikan remaja untuk selalu memperbaiki diri dan berbuat baik kepada lingkungannya.

Beberapa bentuk rasa yakin terhadap Allah SWT adalah diberikan ketenangan hati. Hati terasa lebih tenang apabila mengimani Allah dan tidak mudah digoyahkan oleh Syetan atau nafsu jahat dan segala hal yang menyesatkan. Bentuk keyakinan lainnya seperti menjalankan sholat lima waktu dan dilengkapi dengan sholat-sholat sunnah, serta bersedekah. Upaya lain seperti menjalankan rukun Islam salah satunya yaitu puasa di Bulan Ramadhan dan apabila diberikan harta dan mampu bisa berkorban di Hari Raya Idul Adha.

---

<sup>25</sup> Hasil observasi langsung dengan Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak Pada Tanggal 11 Maret 2023.

<sup>26</sup> Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori, *Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), 77-78.

b. Dimensi Praktik Agama

Untuk mengetahui sejauh mana manusia mengetahui tentang pengetahuan keagamaan tentang agama dasar keyakinan, tradisi ataupun kitab suci. Bagi individu yang mengerti, menghayati dan mengamalkan kitab Al-Qur'an akan memperoleh manfaat serta kesejahteraan lahir dan batin. Untuk Dimensi ini merupakan tolak ukur sejauh mana perilaku seseorang dalam menunaikan kewajiban agamanya. Dalam Islam dimensi ini menyangkut pelaksanaan shalat, puasa, zakat, haji dan membaca Al-Qur'an. Dalam hal ini, remaja yang merasa sikap religiusnya kurang setelah mengikuti kegiatan keagamaan bersama Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak remaja merasa mengalami kemajuan yang sangat baik dari sebelumnya seperti lebih sering untuk datang ke masjid ikut berjama'ah, mampu puasa full di bulan Ramadhan kecuali ada halangan dan giat bertadarus Al-Qur'an.

Selain itu juga para remaja sangat antusias dalam mengikuti setiap kegiatan yang ada. Apalagi di saat menghadiri majlis ta'lim. Tentunya berbanding terbalik dengan kebiasaan yang dilakukan para remaja sebelumnya. Mereka yang sering menghabiskan waktunya dengan kegiatan-kegiatan yang kurang bermanfaat sekarang menjadi lebih banyak mengikuti kegiatan yang positif. Para remaja juga melakukan perbaikan diri, dengan mendekati diri kepada Allah, memperbaiki cara ibadahnya dan juga cara berpakaianya sesuai dengan syariat agama.

c. Dimensi Pengetahuan Agama

Dimensi ini untuk mengetahui sejauh mana manusia mengetahui tentang agama sebagai pondasi keyakinan, tradisi ataupun kitab suci. Bagi individu yang mengerti, menghayati dan mengamalkan kitab Al-Qur'an akan memperoleh manfaat serta kesejahteraan lahir dan batin. Untuk menambah pemahaman tentang agama yang diyakini, maka seseorang perlu menambah pengetahuan dengan dengan mengikuti ceramah keagamaan atau membaca buku agama sehingga wawasan tentang agama yang diyakini akan semakin luas dan mendalam. Dalam hal ini para remaja Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar,

Kabupaten Demak yang mengikuti kegiatan keagamaan yang sudah dilaksanakan seperti dengan adanya Sholawat Al-Berzanji, Yasinan, Wisata Religi Ziarah ke Makam Wali, Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, memperingati Isra' Mi'raj, adapun kegiatan pada bulan ramadhan seperti tadarus al-qur'an dan halal bihalal. Dengan kegiatan ini nantinya dapat memberikan dampak positif dan juga dapat memperluas pengetahuan agama.

Motivasi behaviour dalam meningkatkan sikap religius remaja Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak mereka melakukan ini semata-mata hanya karena keinginan untuk menerima berkah dari Allah SWT karena itu adalah pilihan yang sangat baik dalam hidup. Motivasi behaviour ini menunjukkan bahwa generasi muda sadar akan pemahamannya tentang agama dan ilmu pengetahuan serta mampu memahami dan membedakan antara yang baik dan yang buruk.

## 2. **Kendala dan Solusi dalam Meningkatkan Sikap Religius Remaja Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak**

Ada berbagai Kendala yang di alami dalam meningkatkan sikap religius remaja Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak sebagai berikut:

### a. Timbulnya rasa malas pada remaja

Dalam hal ini sering menjumpai permasalahan pada remaja salah satunya rasa malas. Dari permasalahan yang terjadi dapat mengganggu keberlangsungan minat remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Selain itu juga menjadikan remaja terganggu aktivitasnya. Faktor-faktor yang menjadi penyebab rasa malas pada umumnya disebabkan karena kurang motivasi pada diri, gaya hidup yang kurang baik, kebiasaan menunda-nunda dan lain sebagainya. Hal tersebut dapat menjadi dampak dalam sikap religius yang dimiliki para remaja.

### b. Pergaulan Remaja yang menyebabkan kurangnya kesadaran dalam melakukan kegiatan keagamaan

Di zaman modern sekarang ini banyak mengalami perubahan yang sangat pesat seperti perkembangan dunia digital juga dapat berimbas kepada remaja. Kemajuan

digital dapat memberikan dampak positif dan juga dapat menjadi dampak negatif bagi para remaja. Remaja menjadi lebih suka menghabiskan waktunya untuk bercengkrama dengan teman-temannya, pergi jalan-jalan dan lain sebagainya. Banyaknya sosialisasi yang dilakukan juga dapat memberi dampak positif dan juga negatif pada seseorang. Jika seseorang tidak cukup bisa untuk menerima perkembangan yang ada dan tidak dapat memilah mana yang baik mana yang buruk, hal tersebut dapat membuat seseorang terjerumus kedalam hal-hal yang negatif. Beberapa faktor yang mempengaruhi kurangnya ilmu pengetahuan agama pada remaja seperti faktor pertemanan remaja yang mempengaruhi perkembangan remaja itu sendiri seperti contoh jika seseorang remaja bergaul dengan orang baik maka remaja tersebut akan terbawa baik dan sebaliknya jika bergaul dengan yang tidak baik. Kurangnya kesadaran beragama remaja membuat rendahnya sikap religius pada remaja yang ketika ada kegiatan seperti tadarus Al-Qur'an, berzanji yang ada kegiatan keagamaan yang dijalankan mereka belum bisa mengikuti.

c. Belum bisa memanajemen waktu

Mengatur waktu dengan baik masih menjadi persoalan dikalangan setiap orang. Baik dalam kegiatan pada umumnya maupun kegiatan keagamaan, misalnya mengatur waktu belajar dan bermain, dan juga dalam mengatur waktu ibadah. Saat mengikuti kegiatan bersama Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah masih banyak juga para remaja yang belum bisa mengatur waktunya dengan baik. Banyak dari mereka yang lebih mementingkan hal-hal yang di sukainya di bandingkan dengan mengikuti kegiatan yang bermanfaat. Hal ini menjadi masukan untuk para pengurus. Pemberian dorongan semangat dan motivasi kepada para remaja sangat di butuhkan. Menurunnya semangat dan kurangnya pemahaman agama menjadikan seseorang kurang sadar dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Dengan seiring berjalannya waktu nantinya mulai terbiasa untuk mengatur waktunya dengan baik. Sekarang ini juga para remaja sudah memperlihatkan perubahan dalam dirinya, menjadikan diri menjadi lebih disiplin waktu.

Dari permasalahan yang telah di paparkan dapat dilakukan solusi oleh Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di

Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak sebagai berikut:

- 1) Pemberian motivasi yang diberikan kepada remaja baik dari ketua, dan teman-temannya menjadikan kembalinya semangat bagi para remaja dan menjadikan minat dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Selain itu juga dapat memperbaiki pola gaya hidup para remaja kearah yang positif. Memperbaiki diri agar tidak menunda-nunda sesuatu, sehingga tugas-tugas tidak terbengkalai.
  - 2) Memberikan Semangat dan memotivasi para remaja untuk merasakan antusias di setiap kegiatan yang diikuti. Mengajak para remaja untuk menghadiri pengajian majlis ta'lim selain menambah pengetahuan keagamaan juga dapat menjadikan hati merasa tenang dan damai. Selain itu juga menambahkan kegiatan-kegiatan seperti perlombaan-perlombaan yang menjadikan minat remaja untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan. Dengan seiring berjalannya waktu hal tersebut akan membuat remaja menjadi antusias dalam mengikuti setiap rangkaian kegiatan keagamaan.
  - 3) Mengundang para remaja untuk menghadiri undangan dalam mengikuti kegiatan keagamaan, memberi jadwal dan mengingatkan pada semua anggota. Dengan jadwal yang di berikan nantinya para remaja dapat mengatur waktunya dengan baik karena dirasa juga memiliki tanggung jawab yang harus di lakukannya.
- 3. Sikap Religius Remaja Yang Terbentuk Setelah Dilakukan Motivasi Behaviour Dalam Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak**

Pemaparan mengenai pelaksanaan kegiatan keagamaan remaja Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak Seperti tujuan didirikannya yaitu sebagai tempat berkumpulnya para remaja dan juga nantinya dapat membantu para remaja dalam meningkatkan antusias remaja dalam kegiatan keagamaan. Memberikan pengetahuan yang lebih luas mengenai pengetahuan agama bagi para remaja. Pengetahuan mengenai keagamaan sangat penting bagi para remaja. Memperdalam ilmu agama dapat membentuk akhlakul karimah.

Mengikuti organisasi keagamaan memberikan dampak positif bagi para remaja. Selain menambah relasi pertemanan juga dapat memperbanyak kegiatan-kegiatan yang positif dan meningkatkan sikap religius remaja.

Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah yaitu dengan mengajak para remaja dan memberikan semangat dan motivasi pada remaja untuk merasa senang dan nyaman saat mengikuti kegiatan keagamaan selain itu juga menambah pengetahuan agama dengan mengajak menghadiri majlis ta'lim mendengarkan tausiyah dari para kyai. Seiring berjalannya waktu para remaja memberikan respon positif dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada banyak hal positif yang diterima dan yang sebelumnya banyak menghabiskan waktu untuk kegiatan yang kurang bermanfaat dan tidak bisa mengatur waktu dengan baik. Sekarang lebih banyak menghabiskan waktunya dalam kegiatan-kegiatan yang positif dan dapat disiplin waktu dengan baik.

Adapun perubahan yang mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah salah satunya yaitu lebih menghormati orang yang lebih tua, bertutur kata yang sopan dan santun dan lebih menjaga perilakunya. Orang tua menjadi tidak cemas dan khawatir dengan pergaulan para remaja. Sebab memberikan efek yang positif pada remaja. Banyak menghabiskan waktu dalam kegiatan-kegiatan yang bermanfaat.

Berdasarkan pemaparan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak adalah melaksanakan kegiatan secara rutin dan aktif ikut serta dalam kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan sikap religius remaja. Sikap religius remaja yang terbentuk selesai dilakukan motivasi behaviour dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak berikut:

a. Menghormati Orang Tua

Perubahan yang di alami para remaja di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak setelah mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di jalankan oleh Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Mushola Khoirul Ummah ini bisa

menghormati Orang Tua. Perubahan dari remaja hal ini karena mendapatkan pengetahuan ilmu agama melalui kegiatan-kegiatan keagamaan

b. Ketenangan Hati

Perubahan yang di alami para remaja di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak setelah mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di laksanakan oleh Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Mushola Khoirul Ummah ini dapat menghormati orang tua. Perubahan remaja ini juga disebabkan perolehan ilmu agama melalui kegiatan keagamaan, merasakan hati menjadi tenang dan damai.

Peneliti mengatakan bahwa remaja Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak merasakan hati menjadi tenang setelah mnghadiri majlis ta'lim.

Allah SWT Berfirman sebagai berikut (QS. Ar-Ra'd [13]: 28)

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ ۗ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ  
الْقُلُوبُ ۗ ٢٨

Artinya: “(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tentram”.<sup>27</sup>

Seperti yang disebutkan dalam ayat di atas orang-orang yang beriman dan merasakan ketentraman dalam hatinya setelah sebelumnya merasakan kebimbangan. Ketentraman yang ada dalam hati mereka disebabkan karena mereka selalu berdzikir dan mengingat Allah, ayat-ayat Al-Qur'an begitu indah isi dan penyampaiannya. Dengan selalu mengingat Allah hati menjadi tentram. Orang-orang yang beriman dan beramal shaleh, bagi mereka itulah kehidupan yang penuh kebahagiaan di dunia dan di akhirat, dan bagi mereka juga tempat kembali yang baik yaitu surga.<sup>28</sup>

<sup>27</sup> Al-Qur'an, Ar-Ra'd ayat 28, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: C.V. Toha Putra, 1989) 373.

<sup>28</sup> Shihab, *TAFSIR AL-MISBAH Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*.

Dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa remaja Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah merasakan ketenangan hati dalam mengikuti kegiatan keagamaan.

c. Bersikap Lebih Baik

Hasil yang dijabarkan dalam penelitian mengenai perubahan perilaku yang di alami remaja khususnya dalam perkembangan sikap religius mereka setelah mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak para remaja terbilang sangat antusias saat mengikuti kegiatan, bahkan mereka sangat antusias saat menghadiri pengajian majlis ta'lim. Hal tersebut tentunya berbanding terbalik dengan kebiasaan remaja dulu. Mereka yang lebih suka menghabiskan waktu dengan kegiatan-kegiatan yang kurang bermanfaat, sekarang mengalami kemajuan dalam diri mereka. Berdasarkan dari kesadaran remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan oleh Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah ini diungkapkan adanya perubahan dalam diri, dapat meningkatkan sikap remaja di Dusun Kalitekuk dan memperluas pemahaman agama.

Dalam hal ini banyaknya perubahan yang diterima remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah menjadikan para remaja menjadi pribadi yang Islami, saling menghormati satu sama lain terutama kepada yang lebih tua, bertingkah laku yang sopan santun. bertutur seperti yang disampaikan oleh NA Selaku anggota Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak, mengatakan:

“saya senang dengan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah membuat saya lebih aktif mengikuti kegiatan tersebut dan membantu diri saya agar mempunyai pribadi yang Islami, tutur kata yang lebih sopan, ketenangan hati dan bersikap lebih baik, membentuk hubungan antara

anggota semakin akrab walaupun awalnya tidak begitu mengenal satu sama lain”.<sup>29</sup>

Dengan adanya Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah, banyak kegiatan positif yang di dapat mereka sendiri dari saudari NA juga berpendapat banyak perubahan yang di alami dalam dirinya hal tersebut ditanggapi oleh YI selaku anggota Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak, mengatakan:

“Dengan adanya kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah dapat membantu diri saya untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang baik, mempunyai pribadi yang lebih baik dan tidak melakukan hal-hal yang negatif, lebih menghormati orang yang lebih tua dari kita, ketenangan hati dan bersikap lebih baik”.<sup>30</sup>

Dari pendapat beberapa anggota Hadroh Putri Khoirul Ummah tentang keikutsertaannya dalam kegiatan menunjukkan hasil yang positif yang tentunya sangat bermanfaat bagi perkembangan organisasi. Seperti yang dilakukan SA selaku anggota Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekuk. Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak mengatakan:

“Kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah dapat membantu diri saya untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang baik mempunyai pribadi yang lebih baik dan tidak melakukan hal-hal yang negatif, lebih menghormati yang lebih tua dari kita dan mempererat tali silaturahmi”.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> NA anggota Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah, wawancara oleh penulis, 4 Maret 2023, wawancara 3, transkrip.

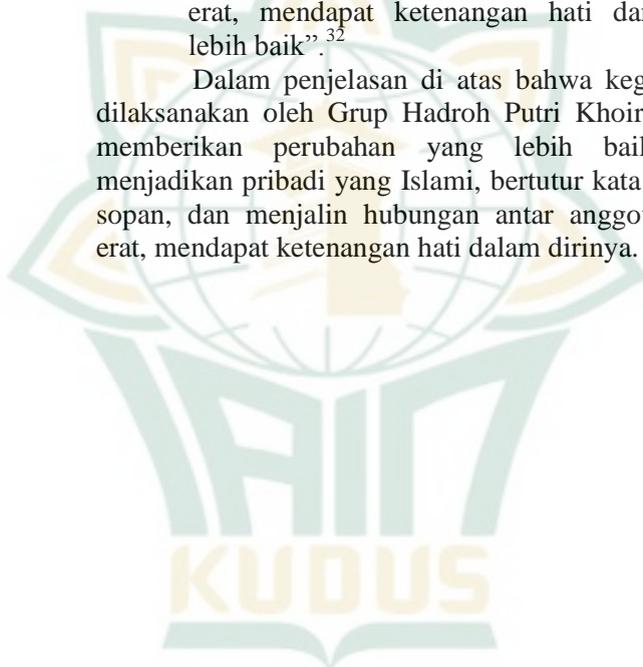
<sup>30</sup> YI anggota Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah, wawancara oleh penulis, 4 Maret 2023, wawancara 4, transkrip.

<sup>31</sup> SA anggota Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah, wawancara oleh penulis, 4 Maret 2023, wawancara 5, transkrip.

Pendapat lain juga di sampaikan oleh AK selaku anggota Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah mengatakan:

“Dengan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekuk, Ds. Ngaluran, Kec. Karanganyar, Kab. Demak yakni membuat saya lebih aktif mengikuti kegiatan keagamaan tersebut dan membantu diri saya memiliki pribadi yang Islami, tutur kata yang lebih sopan, hubungan antara anggota semakin erat, mendapat ketenangan hati dan bersikap lebih baik”.<sup>32</sup>

Dalam penjelasan di atas bahwa kegiatan yang dilaksanakan oleh Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah memberikan perubahan yang lebih baik. Seperti menjadikan pribadi yang Islami, bertutur kata yang lebih sopan, dan menjalin hubungan antar anggota semakin erat, mendapat ketenangan hati dalam dirinya.



---

<sup>32</sup> AK anggota Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah, wawancara oleh penulis, 04 Maret 2023, wawancara 6, transkrip.